
RENCANA OPERASIONAL 2013

POLITEKNIK ACEH



BAB I

RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POLITEKNIK ACEH 2013 - 2017

Politeknik Aceh yang berada di Kota Banda Aceh resmi berdiri dengan keluarnya izin dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 78/D/O/2008 tertanggal 22 Mei 2008. Kemudian Pembukaan Politeknik dimulai pada tanggal 28 Agustus 2008 dan kegiatan akademik Politeknik Aceh dimulai pada bulan September 2008 untuk tahun ajaran 2008/2009. Sedangkan Gedung Politeknik Aceh diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 23 Februari 2009.

Politeknik Aceh diharapkan hadir untuk menjadi solusi bagi Aceh dengan menyediakan SDM yang berkualitas, profesional, berintegritas dan terpercaya untuk pengelolaan hasil kekayaan alam yang melimpah sesuai dengan visinya:

“Menjadi institusi pendidikan terkemuka yang menghasilkan sumber daya yang produktif, inovatif dan mampu bersaing di tingkat global.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, Politeknik Aceh mempunyai misi:

- ✓ ***Membangun insan cendikia yang berakhlak mulia agar mampu bersaing dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan;***
- ✓ ***Menciptakan kesempatan bisnis yang sesuai dengan kompetensi dan fasilitas yang ada;***
- ✓ ***Berbagi kompetensi untuk meningkatkan kualitas masyarakat.***

Politeknik Aceh sebagai perguruan tinggi yang baru berdiri perlu menyusun strategi pengembangan untuk mewujudkan visi dan misinya. Strategi pengembangan tersebut meliputi strategi jangka panjang dan strategi jangka pendek.

Strategi jangka panjang dijabarkan ke dalam tahapan-tahapan (jangka pendek) yang harus dilalui oleh Politeknik Aceh. Tahapan tersebut adalah:

- ✓ Periode I (2008-2012) : Eksistensi dan Pengokohan
- ✓ Periode II (2013-2017) : Peningkatan Kapasitas dan Pengembangan
- ✓ Periode III (2018-2022) : Daya Saing Regional
- ✓ Periode IV (2023-2027) : Daya Saing Nasional
- ✓ Periode V (2027-2032) : Daya Saing Internasional

Rencana jangka panjang tersebut dimulai dengan periode I dengan target akhir adalah eksisnya Politeknik Aceh dan di akhir periode Politeknik Aceh telah dikenal secara luas di dunia internasional.

Tahun 2013 merupakan tahun pertama Rencana Strategi Pengembangan tahap II. Pada periode ini, Kegiatan Politeknik Aceh mempunyai tiga tujuan pokok yaitu :

1. Pengenalan Politeknik Aceh pada masyarakat luas secara lebih massive
2. Peningkatan mutu pendidikan Politeknik Aceh
3. Pengembangan program penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Pengembangan program studi baru
5. Penyiapan menuju periode berikutnya

Hasil yang dicapai sampai dengan akhir 2012 sudah sangat baik. Politeknik Aceh saat ini ini memiliki empat program studi diploma tiga yaitu Teknik Elektronika, Teknik Informatika, Teknik Mekatronika dan Akuntansi. Sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar-mengajar, kampus sudah cukup memadai dilengkapi dengan ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan yang modern dan terkini. Untuk mengelola proses tersebut, Politeknik Aceh telah memiliki staf pengajar dan karyawan yang kompeten. Kondisi existing Politeknik Aceh dapat dilihat pada bagian berikut.

BAB II EVALUASI DIRI

Politeknik Aceh saat ini sesuai dengan izin dari Kementerian Pendidikan Nasional No. 78/D/O/2008 tertanggal 22 Mei 2008 menyelenggarakan Program Diploma III empat program studi, yakni :

1. Program Studi Teknik Elektronika Industri
2. Program Studi Teknik Informatika
3. Program Studi Teknik Mekatronika
4. Program Studi Akuntansi

Keempat program study tersebut telah memiliki akreditasi C dan masih berlaku masa izin operasionalnya. Sampai dengan akhir tahun 2012, proses belajar-mengajar berlangsung dengan baik. Namun tentu saja dalam upaya perbaikan untuk terus berkembang dan maju, Politeknik Aceh harus melakukan evaluasi diri dalam rangka perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang. Evaluasi diri tersebut meliputi evaluasi internal dan eksternal.

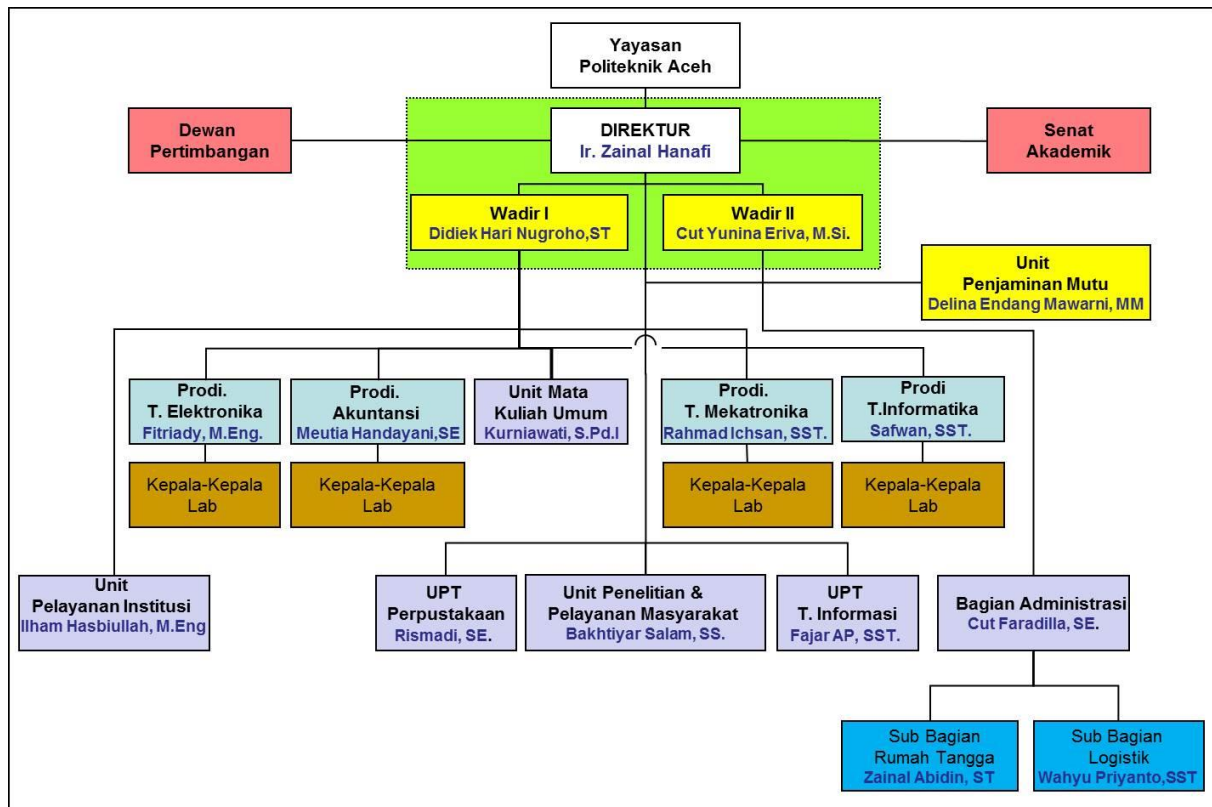
2.1 Analisis Internal

A. Keorganisasian

Penyelenggaraan Politeknik Aceh mengacu pada statuta Politeknik Aceh. Politeknik Aceh berada di bawah Yayasan Politeknik Aceh. Yayasan tersebut berada di bawah Pemerintah Kota Banda Aceh dan diatur dalam Qanun Kota Banda Aceh No.2 Tahun 2009. Dalam melaksanakan aktivitasnya, Politeknik Aceh berpedoman pada Statuta Politeknik Aceh.

Struktur Organisasi Politeknik Aceh dibuat seefektif dan seefisien mungkin sehingga tugas-tugas bisa terkoordinasi dan terlaksana dengan baik. Walaupun demikian ada beberapa struktur yang masih dirangkap atau kosong yang perlu diisi dengan segera. Reposisi personal untuk beberapa posisi juga diperlukan untuk penyegaran suasana kerja di lingkungan Politeknik Aceh, terutama di unit manajemen mutu dan senat akademik.

Selain itu peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelaksana seluruh organisasi di Politeknik juga harus ditingkatkan dengan berbagai pelatihan dan pengembangan.



Gambar 2.1 Bagan Organisasi Politeknik Aceh

B. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Politeknik Aceh terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari: dosen, laboran, administrasi dan tenaga penunjang lainnya. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Rekapitulasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

A	TENAGA PENDIDIK							
NO	Prodi	S3	S2	S1/D4	D3	D2	SLTA	Total
1	Teknik Elektronika Industri	1	2	12	1			15
2	Teknik Informatika		2	13				15
3	Teknik Mekatronika		1	14	1			16
4	Akuntansi		3	12				15
	Jumlah		8	51	2			61
B	TENAGA KEPENDIDIKAN							
1	Pustaka			1				1
2	Laboran/Teknisi			3	1		1	5
3	Administrasi			9	1			10
4	Rumah Tangga						11	11
	Jumlah			13	2		12	27

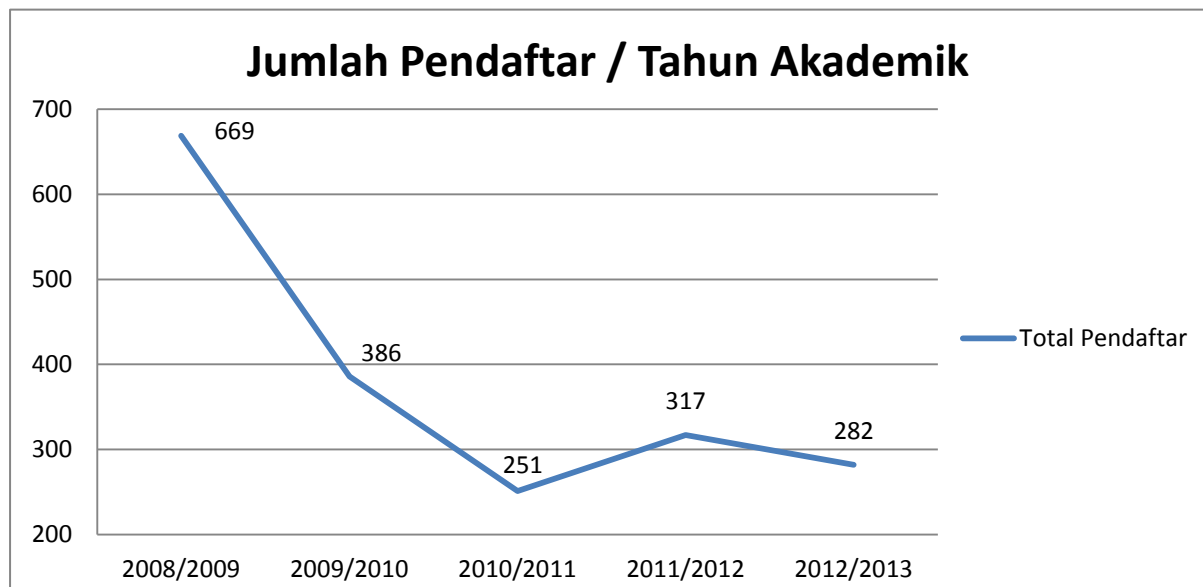
Berdasarkan tabel di atas, jumlah dosen secara kualitatif mencukupi dengan rasio secara keseluruhan adalah 1:12 terhadap jumlah mahasiswa (dengan asumsi kuota maksimum mahasiswa yang diterima berjumlah 720 orang). Penambahan dosen akan dilakukan bila dianggap perlu dan memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan.

Dari total dosen yang ada baru 8 orang (13,11%) yang bergelar S-2 dan 15 orang (24,59%) yang sedang studi lanjut. Penugasan dosen untuk studi lanjut akan terus dilakukan secara bertahap sesuai dengan amanat UU guru dan dosen yang mengharuskan seluruh dosen bergelar S2 pada tahun 2014. Selain itu, peningkatan kompetensi dosen dalam berbagai keahlian juga harus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan nongelar.

Sedangkan untuk tenaga kependidikan, secara kuantitas sudah mencukupi. Mereka juga akan terus diberikan pelatihan-pelatihan kompetensi yang menunjang kinerja dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah.

C. Mahasiswa

Persaingan antar perguruan tinggi semakin gencar saat ini. Hal ini berimplikasi pada menurunnya jumlah lulusan SMA yang mendaftar ke Politeknik Aceh. Hal ini dapat dilihat pada grafik trend pendaftar di bawah ini. Politeknik Aceh harus terus meningkatkan publikasinya yang efektif ke seluruh Aceh dan Indonesia.



Gambar 2.2 Grafik Jumlah Pendaftar / Tahun Akademik

Program studi yang paling diminati adalah Teknik Informatika. Statistik penerimaan mahasiswa baru tahun 2008-2009 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Jumlah Peminat per Program Study

PRODI	2008	2009	2010	2011	2012
TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI	308	150	124	152	101
TEKNIK INFORMATIKA	529	301	336	386	371
TEKNIK MEKATRONIKA	233	119	71	147	163
AKUNTANSI	134	101	194	266	211
TOTAL	1204	671	725	951	846

Walaupun jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian masuk, namun jumlah mahasiswa yang lulus seleksi dan mendaftar ulang tidak memenuhi quota maksimum program study.

Tabel 2.3 Jumlah Mahasiswa per Program Study Per Tahun

Tahun Akademik	Teknik Elektronika	Teknik Informatika	Teknik Mekatronika	Akuntansi	Total
2008/2009	60	60	60	60	240
2009/2010	47	61	32	55	195
2010/2011	31	66	32	57	186
2011/2012	28	63	31	52	174
2012/2013	29	53	38	39	159
Total	195	303	193	263	954

Hingga saat ini Politeknik Aceh telah melakukan dua kali wisuda dengan jumlah lulusan mencapai 314 orang. Jumlah lulusan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4 IPK Lulusan Per Tahun

Angkatan	Total Lulusan	IPK Rata-Rata	Nilai TOEFL Rata-Rata	Masa Study Rata-Rata
2008	184	3,06	385	3,1 Tahun
2009	130	3.25	389	3 Tahun
TOTAL	314	3,15	387	3,1 Tahun

Peningkatan kualitas skill dan kompetensi keilmuan, kemampuan berbahasa asing, dan pengembangan kepribadian mahasiswa harus terus menjadi program utama Politeknik Aceh, sehingga diharapkan mereka dapat menjadi orang yang dapat berguna bagi masyarakat. Pembaharuan SAP, GBPP, diktat, dan modul merupakan salah satu cara dalam peningkatan kualitas lulusan agar sesuai kebutuhan industri selain praktik industri selama 6 bulan.

D. Sarana dan Prasarana

Politeknik Aceh telah memiliki gedung utama seluas 8350 m² berlantai tiga dengan kualitas sangat baik. Di gedung ini akan tersedia 20 ruang kelas, 24 ruang laboratorium, 20 ruang dosen dan pimpinan, auditorium berkapasitas 250 orang, perpustakaan, main hall berkapasitas 500 orang untuk tempat acara, 2 ruang administrasi, dan selasar yang luas. Ruang standar berukuran 7,5 x 7,5 m². Untuk laboratorium ukurannya antara 7,5 x 12,5 atau 7,5 x 10 m². Ruang Perpustakaan dan Auditorium berukuran 16 x 16, sedangkan amphitheater berukuran 8.0 x 16 m² serta Main Hall berukuran 30 x 16 m².

Selain itu, Politeknik Aceh sudah dilengkapi fasilitas laboratorium modern dan terkini bantuan USAID dan DIKTI. Selain itu di sebelah barat gedung utama telah ada workshop seluas 200 m² untuk praktik Jurusan Teknik Mekatronika. Untuk menunjang kelancaran proses belajar-mengajar, gedung ini sudah dilengkapi dengan listrik PLN, generator set 200 KVA, akses internet 24 jam dan perpustakaan yang nyaman.

Tentu saja fasilitas tersebut perlu terus dilengkapi sehingga layak menjadi kampus berstandar internasional, seperti pembangunan gedung rektorat, sarana olahraga dan ibadah. Selain itu sarana dan prasarana yang sudah ada harus terus dirawat, diupdate serta diupgrade mengikuti perkembangan zaman.

E. Keuangan

Sumber keuangan Politeknik Aceh pada tahun 2012 berasal dari dana hibah USAID, DIKTI dan Pemerintah Kota Banda Aceh selain dari SPP, pendaftaran mahasiswa baru dan hasil usaha sebagaimana tabel berikut

Tabel 2.5 Sumber Penerimaan Politeknik Aceh 2012

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (juta Rp)
Usaha sendiri	Pendapatan Pelatihan	198.755,46
	Pendapatan Produksi	15.381,00
	Bunga/Jasa Giro, dll	61.364,74
Mahasiswa	SPP	4.889.230,00
	Pendaftaran Mahasiswa	28.955,00
	Wisuda	99.150,00
	Kegiatan Akademik Lain	51.218,50
Hibah	Dalam Negeri	442.206,74
	Luar Negeri	1.823.907,49
Total		7.610.168,92

Tahun 2013, Politeknik Aceh tidak akan mendapat bantuan lagi dari USAID. Oleh karena itu, Politeknik Aceh harus menggali sumber-sumber dana lain secara optimal.

Pengeluaran untuk tridharma Perguruan Tinggi masih didominasi untuk kegiatan pendidikan. Hal ini disebabkan pada saat ini, Politeknik Aceh masih memfokuskan pada kegiatan pendidikan yang berkualitas. Sementara investasi sarana sudah berkurang dan hanya dibutuhkan perawatan saja.

Tabel 2.6 Pengeluaran Politeknik Aceh 2012

No.	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana (juta rupiah)
1	Pendidikan	3.424.635,88
2	Penelitian	9.241,20
3	Pelayanan/pengabdian kpd Masyarakat	1.110,00
Jumlah dana operasional (juta Rp)		3.434.987,08
4	Investasi prasarana	140.334,82
5	Investasi sarana	28.690,86
6	Investasi SDM	32.346,30
Jumlah dana untuk investasi (juta Rp)		201.371,98

F. Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pada periode pertama rencana strategis Politeknik Aceh, program penelitian dan pengabdian masyarakat belum menjadi fokus di kalangan dosen Politeknik Aceh. Namun pada tahapan kedua ini, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat mulai akan banyak dilakukan. Pada tahun 2012 yang lalu, telah ada sepuluh kegiatan penelitian. Untuk tahun 2013 ini diharapkan para dosen lebih banyak lagi melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

G. Sistem Informasi

Saat ini infrastruktur sistem informasi di lingkungan Politeknik Aceh sudah memadai. Terdapat kawasan free access internet untuk mahasiswa. Sistem pengelolaan database akademik dan kemahasiswaan juga sudah ada, walaupun masih cukup sederhana dan perlu pengembangan. Begitu jaringan internal civitas akademika, setiap dosen dan mahasiswa telah memiliki account tersendiri.

H. Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Politeknik Aceh masih terus menyusun dokumen panduan penjaminan mutu secara menyeluruh. Mulai dari kebijakan sampai dengan standart operasional pelaksanaan. Targetnya pada tahun ini, seluruh dokumen mutu.

Meskipun demikian, berbagai aktivitas untuk menjamin mutu pendidikan telah dilakukan, seperti: teaching observation untuk meningkatkan mutu pengajaran, students feedback, tracer study, quisioner dari industry terkait mahasiswa magang dan alumni.

2.2 Analisis Eksternal

A. Lingkungan Makro

Pasca Pilkada Aceh pada tahun 2012 lalu yang melahirkan pemimpin baru di Aceh menimbulkan optimistis bahwa kondisi social politik di Aceh akan semakin kondusif terutama untuk menciptakan iklim investasi yang semakin baik. Tentu saja, kondisi ini sangat berdampak positif bagi Politeknik Aceh yang juga sedang mengembangkan diri, terutama dalam menyalurkan lulusannya yang berkualitas untuk memacu pertumbuhan ekonomi di Aceh.

B. Lingkungan Pasar

Banyak dari lulusan Politeknik Aceh yang saat ini bekerja di Jabotabek, Medan dan Batan. Hal ini disebabkan jumlah industri di Aceh sangat sedikit, bahkan beberapa diantaranya akan tutup. Tentu saja ini menjadi tantangan bagi Politeknik Aceh untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya demi mengembangkan pasar lulusannya tidak hanya di Aceh. Apalagi posisi Aceh yang sangat strategis, sehingga Politeknik Aceh dapat menyebarkan lulusannya hingga ke negara tetangga, seperti Malaysia, Thailand, Singapura disamping tentu saja para lulusan Politeknik Aceh juga dapat mengisi berbagai posisi di provinsi lain di Indonesia.

C. Lingkungan Masyarakat

Politeknik Aceh tentu saja memiliki keterkaitan dengan masyarakat. Dalam berbagai kunjungan ke industry, sekolah-sekolah menengah atas, instansi pemerintah dan penilaian orang tua masyarakat, para stakeholder tersebut menyambut positif kehadiran Politeknik Aceh sebagai pelopor kemajuan teknologi di Aceh. Oleh karena itu, Politeknik Aceh harus dapat memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dengan melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermamfaat bagi masyarakat.

D. Lingkungan Pesaing

Kompetitor utama Politeknik Aceh adalah perguruan-perguruan tinggi negeri. Hal ini disebabkan masih ada anggapan di Aceh bahwa kampus negeri lebih baik daripada kampus swasta. Selain itu juga banyaknya siswa yang lebih memilih program S-1 dibandingkan D-3. Dari segi program studi yang ditawarkan, ada program studi yang hanya satu-satunya di Aceh yaitu Teknik Mekatronika. Namun banyak masyarakat yang belum mengenal program studi tersebut. Sedangkan program studi lain telah ada di kampus-kampus lain terutama kampus terbesar di Aceh yaitu Universitas Syiah Kuala.

BAB III RENCANA AKSI 2013

Tahun 2013 ini merupakan tahun pertama dari tahapan kedua pengembangan jangka panjang Politeknik Aceh. Sesuai dengan tema tahapan kedua ini (2013-2017) yaitu Peningkatan Kapasitas dan Pengembangan, Politeknik Aceh akan melakukan program-program yang menjadi dasar untuk keberhasilan program tersebut di tahap kedua ini. Program-program tersebut adalah:

3.1 Pengenalan Politeknik Aceh pada Masyarakat Luas

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Pengenalan Politeknik Aceh pada Masyarakat Luas 2013

No	Rencana Aktivitas 2013	Bulan												Biaya (Juta)	PIC
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Perancangan & Pembuatan Kit Promosi													60,2	UPPM
a	Pembuatan Brosur dan Leaflet													7,2	UPPM
b	Pembuatan Newsletter													15	UPPM
c	Pembuatan Catalog Produksi & Training													1	UPPM
d	Pembuatan Spanduk													4	UPPM
e	Pembuatan Kalender													10	UPPM
f	Pembuatan Souvenir													8	UPPM
g	Pembuatan Iklan Koran													15	UPPM
2	Sosialisasi via brosur, leaflet, Poster													18,62	UPPM
a	Siswa Saweu Gampong													2	UPPM
b	Info Jalur Prestasi													1,5	UPPM
c	Penyebaran di lokasi SNMPTN													0,12	UPPM
d	Sisipan Koran													15	UPPM
3	Sosialisasi via Website & Media													77	UTI
a	Web Development													7,5	UTI
b	Surat Kabar													59,5	UPPM
c	Televisi													5	UPPM
d	Radio													5	UPPM
4	Sosialisasi ke Sekolah-Sekolah & Bimbel													25	UPPM
a	Road Trip ke Sekolah & Bimbel													25	UPPM
5	Sosialisasi ke Industri & Stakeholder lain													122,78	
a	Penyebab Newsletter													4,5	UPPM
b	Open House Ortu Mahasiswa Baru													5	UPI
c	Display Produksi													6	UPPM
d	Pameran													8	UPPM
e	Penawaran Magang k Industri Baru													0,52	UPPM
f	Kunjungan ke Industri													22,5	UPPM
g	Kunjungan Lain													76,26	All
6	Evaluasi hasil sosialisasi dan promosi													0	Dir
	Jumlah													303,6	

Tabel 3.2 Indikator Keberhasilan Kegiatan Pengenalan Politeknik Aceh pada Masyarakat Luas 2013

No	Indikator Kinerja	Tahun
		2013
1	Jumlah Calon Mahasiswa = daya tampung	1x
2	Tempat magang mahasiswa sesuai dengan kompetensi mahasiswa	95 %
3	Mahasiswa mendapat beasiswa	5 %
4	Perusahaan mengadakan rekrutmen di kampus Politeknik Aceh	5 Perusahaan
5	Tercitrakannya Politeknik Aceh sebagai salah satu kampus terbaik di Sumatra	20%
6	Terjalinnnya kerja sama dengan lembaga nasional	5 lembaga
7	Mahasiswa dari luar Aceh	1 %
8	Adanya donatur yang membiayai operasional Politeknik	15 % dari total operasional

3.2 Peningkatan Mutu Pendidikan Politeknik Aceh

Tabel 3.3 Rencana Kegiatan Peningkatan Mutu Pendidikan Politeknik Aceh 2013

No	Rencana Aktivitas 2013	Bulan												Biaya (Juta)	PIC
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Pengembangan Prasarana													8.500	
a	Pembangunan Asrama Mahasiswa													7.000	RT
b	Pembangunan Lap.Basket, Taman, Mushalla													1.500	RT
2	Pengembangan dan Perawatan Sarana Akademik													813,26	
a	Perawatan Gedung & Kendaraan													93,85	RT
b	Perawatan & Upgrading Sarana Akademis													76,44	RT
c	Operasional RT													642,97	RT
3	Peningkatan Kualitas Perpustakaan													70,2	
a	Pengadaan Sarana Perpustakaan													15,8	UP
b	Pengadaan Buku Perpustakaan													50,0	UP
c	Langganan Koran/Majalah/Jurnal													4,4	UP
4	Pembaruan Kurikulum, SAP, GBPP, Diktat/Modul													200,21	
a	Pembuatan Modul/Diktat													120,00	Prodi
b	Penggandaan Modul/Diktat													80,21	Prodi
5	Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran													3.042,2	
a	Pengadaan Bahan Praktikum													153,1	Prodi
b	Pengadaan Sarana Belajar													2.892,1	Log

6	Peningkatan Kapasitas Tenaga Akademik																			660,00	
a	Pelatihan dan Pendidikan Dosen																			660,00	Prodi
7	Pengembangan Kapabilitas Mahasiswa																			516,95	
a	Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa																			94,00	UPI
b	Pelatihan Mahasiswa																			180,00	Prodi
c	Asuransi Mahasiswa																			14,85	Adm
d	Magang Mahasiswa																			228,10	UPI
8	Pendirian Wahana Alumni & Orang Tua																			5	
a	Pendirian Ikatan Alumni																			5	UPI
	Jumlah																			13.807,82	

Tabel 3.4 Indikator Keberhasilan Program Peningkatan Mutu Pendidikan Politeknik Aceh 2013

No	Indikator Kinerja	Tahun
		2013
1	Tersedianya gedung rektorat, mushalla, fasilitas olahraga, asrama.	20 %
2	Terawatnya seluruh fasilitas yang ada	100%
3	Terawatnya seluruh sarana akademik	100%
4	Tersedianya seluruh peralatan & material praktikum	100%
5	Terawat, terupdate dan terupgradenya seluruh peralatan dan material praktikum	100%
6	Terawatnya Sarana perpustakaan dan buku pegangan siswa	100%
7	Tersedianya 5.000 judul buku referensi	3200
11	Tersusunnya 50% Diktat/Modul mata kuliah	20%
12	Terevaluasi dan termonitoring realisasi pengajaran	100%
13	50% dosen bergelar S2 dan 5% bergelar S3	20%
14	50% dosen berpangkat asisten ahli dan 5% berpangkat lektor	20%
15	30% dosen / prodi bersertifikasi khusus	20%
16	100% dosen mengikuti pelatihan Riset	50%
17	Lama study mahasiswa rata-rata 3 tahun	80%
18	IPK rata-rata alumni > 2,75	100%
19	Rata-rata Waktu tunggu lulusan mendapat kerja 6 bulan	70%
20	Setiap alumni memiliki 1 sertifikasi	50%
21	Kuliah Tamu : 2 Tokoh nasional /Tahun	100%
22	Berdirinya IOM dan IKAL	50%
23	Pelatihan softskill utk mahasiswa 2x/tahun	100%
24	8 Mahasiswa berprestasi regional	20%
25	4 Mahasiswa berprestasi nasional	20%
26	Seluruh prodi terakreditasi B	100%

3.3 Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Tabel 3.5 Rencana Kegiatan Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2013

No	Rencana Aktivitas 2013	Bulan												Biaya (Juta)	PIC	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Pengembangan SOP Penelitian & Pengmasy.														0	
a	Pengembangan SOP Penelitian														0	UPPM
b	Pengembangan SOP Pengmasy.														0	UPPM
2	Penerbitan Jurnal Politeknik Aceh														20	
a	Terbitnya Jurnal														20	UPPM
3	Penyediaan alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat														120	
a	Penyediaan alokasi dana														120	UPPM
4	Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat														36	
a	Pelatihan Riset														36	UPPM
5	Pendirian dan pengembangan TUK														50	
a	Persiapan Pendirian TUK														50	Prodi
	TOTAL														226	

Tabel 3.6 Indikator Keberhasilan Program Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2013

No	Indikator Kinerja	Tahun
		2013
1	Terupdatenya SOP penelitian dan pengabdian masyarakat	100%
2	4 penelitian dosen per tahun	100%
3	Terbitnya jurnal Pola yang terakreditasi	40%
4	2 pengabdian kepada masyarakat per tahun	100%
5	2 mahasiswa ikut PKM per tahun	100%
6	Aktiv memberdayakan masyarakat di Aceh	100%
7	Adanya produksi senilai Rp 1 Milyar	20%
8	Adanya training masyarakat senilai Rp 100 juta/tahun	40%

3.4 Pengembangan Prodi Baru

Tabel 3.7 Rencana Kegiatan Pengembangan Prodi Baru 2013

No	Rencana Aktivitas 2013	Bulan												Biaya (Juta)	PIC	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Pendirian Program D4														0	
a	Pengurusan Izin														10	Prodi

Tabel 3.8 Indikator Keberhasilan Program Pengembangan Prodi Baru

No	Indikator Kinerja	Tahun
		2013
1	Pendirian Prodi D4: Akuntansi, Teknik Informatika, Teknik Otomasi Industri	15%
2	Pendirian Prodi D3: Manajemen Bisnis & Renewable Energi	0%

3.5 Penyiapan menuju Periode Berikutnya**Tabel 3.9 Rencana Kegiatan Penyiapan menuju Periode Berikutnya 2013**

No	Rencana Aktivitas 2013	Bulan												Biaya (Juta)	PIC	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Penataan Organisasi dan Sistem														229,64	
a	Peningkatan Kapasitas Manajemen														229,64	Dir
2	Penguatan Layanan Akademis & Non-Akademis														15	Prodi
a	Penyusunan SOP SMPT														15	UPM
3	Penguatan Sistem Informasi & Teknologi														283,3	
a	Sewa bandwich, Hosting														193,3	UTI
b	Software Licence														40	UTI
c	Sistem Penggajian														50	UTI
	TOTAL														527,94	

Tabel 3.10 Indikator Keberhasilan Program Penyiapan menuju Periode Berikutnya

No	Indikator Kinerja	Tahun
		2013
1	Customer puas terhadap pelayanan administrasi akademik & nonakademik	60%
2	Terimplementasinya SMPT pada Politeknik Aceh	20%
3	Laporan Keuangan Politeknik Aceh mendapat predikat wajar tanpa pengecualian	100%
4	Tersedianya 100 % Sistem Informasi Politeknik Aceh	30%
5	Perencanaan sistem e-Learning tersedia	0

Demikian Rencana Aksi 2013 dibuat, Semoga Allah SWT meridhai apa yang direncanakan dan memberkahi apa yang dilaksanakan

Banda Aceh, 10 Januari 2013
Direktur Politeknik Aceh

dto

Ir. Zainal Hanafi
NRP 120110101

